

---

## Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi

---

### INFO PENULIS

Muhamad Safei  
Universitas Panca Sakti Bekasi  
[Muhamadsafei94@gmail.com](mailto:Muhamadsafei94@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

ISSN: 2963-8933  
Vol. 2, No. 3, Oktober 2023  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

---

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### *Saran Penulisan Referensi:*

Safei, M. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(3), 253-258.

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar pada smk dastamaco kota bekasi tahun ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif asosiatif, instrument didapat skala sikap dengan model likert. Teknik penelitian ini menggunakan random sampling jenuh dengan responden sebanyak 86 siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan uji regresi liner sederhana dengan Anova table yang diperoleh nilai Fhitung 124,080 dengan tingkat signifikan senilai  $0,00 < 0,05$ , model regresi signifikan artinya terdapat pengaruh variabel fasilitas belajar (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y). Berdasarkan analisis Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan ttabel pada tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ,  $df_1 = 1$ ,  $df_2 = 84$ )= ttabel sebesar 3,95. Diperoleh nilai thitung variabel fasilitas belajar 11,139. Hal ini berarti thitung > ttabel yakni  $11,139 > 3,95$ , artinya fasilitas belajar (X) ada pengaruh yang begitu signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi ( $R^2 = kd$ ) 0,596 atau 59,6% sedangkan sisanya 40,4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya faktor faktor lingkungan belajar, hasil belajar, metode mengajar guru, disiplin belajar dan lain-lain.

**Kata kunci:** Fasilitas, belajar, Motivasi belajar

### Abstract

This study aims to determine the effect of learning facilities and learning motivation at dastamaco high school in Bekasi city in the 2022/2023 school year. The research method used is associative quantitative method, the instrument is obtained on an attitude scale with a Likert model. This research technique uses saturated random sampling with 86 respondents from SMK Dastamaco Bekasi City in the 2022/2023 school year. Based on the simple liner regression test with the Anova table, the Fcount value is 124.080 with a significant level of  $0.00 < 0.05$ , the regression model is significant, meaning that there is an influence of the learning facility variable (X) on the learning motivation variable (Y). Based on the t test analysis conducted by comparing t count with t table at a significant level ( $\alpha = 0.05$ ,  $df_1 = 1$ ,  $df_2 = 84$ ) = t table of 3.95. Obtained the tcount value of the learning facility variable 11.139. This means that  $tcount > ttable$ , namely  $11.139 > 3.95$ , meaning that learning facilities (X) have a significant effect on learning motivation. Based on the results of the calculation of the coefficient of determination test ( $R^2 = kd$ ) 0.596 or 59.6% while the remaining 40.4%, influenced by other factors not examined in this study, for example learning environment factors, learning outcomes, teacher teaching methods, learning discipline and others.

**Keywords:** Facilities, Learning, Learning motivation.

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk berkembang. Perkembangan jaman yang ditandai dengan perkembangan peradaban manusia menuntut manusia untuk selalu maju. Keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, disiplin diri, kepribadian, kemandirian dan kepercayaan diri sedangkan dari luar diri peserta didik antara lain lingkungan sekolah, keluarga, fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya

Menurut Dimiyati dan Mujiono dalam Lukman Sunadi (2013) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar yaitu: kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani siswa, cita-cita atau aspirasi siswa, unsur-unsur dinamis belajar, upaya guru dalam membelajarkan siswa, dan kondisi lingkungan kelas. Imron dan Anjayani (2013) menjelaskan bahwa lingkungan fisik dan unsur dinamis dalam belajar memengaruhi motivasi belajar. Lingkungan fisik yang dimaksud adalah berupa kenyamanan ruang belajar dengan adanya fasilitas belajar yang memadai. Sedangkan unsur dinamis dalam belajar yaitu persiapan alat dan bahan belajar, suasana belajar, serta pemanfaatan sumber-sumber belajar. Sedangkan menurut Popi Sopiadin (2010) fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang tersedia agar dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di Sekolah. Peranan sarana dan prasarana dalam pendidikan sangat dibutuhkan dengan seiring perkembangan zaman yang semakin canggih. Jika tidak bisa menyesuaikan dengan perkembangan yang ada, maka proses kegiatan pembelajaran akan terhambat dan tertinggal. Setelah kebutuhan fasilitas belajar peserta didik terpenuhi maka peserta didik akan semakin termotivasi untuk terus belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Arumi (2021) dengan judul pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan, menunjukkan bahwa hasil penelitian SMP Negeri 1 Babat memiliki tingkat fasilitas belajar dalam kategori sedang dan memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang lalu terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi tingkat fasilitas belajar siswa maka semakin tinggi juga motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan.

Pada umumnya, siswa, orang tua siswa dan guru selalu menginginkan siswa memiliki motivasi belajar tinggi agar hasil belajar baik, oleh karena itu mereka harus mengetahui bagaimana motivasi belajar yang baik itu diperoleh. Salah satu faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar siswa dalam meraih motivasi belajar adalah fasilitas belajar yang memadai, baik berada di sekolah ataupun di rumah.

SMK Dastamaco merupakan sekolah menengah kejuruan yang salah satu tujuannya dalam pendidikan adalah mempersiapkan siswa agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam

bidang yang diminatinya. Program keahlian yang terdapat di SMK Dastamaco yaitu Teknik Otomotif (Teknik sepeda motor) dan Bisnis Manajemen (Akutansi) dengan jumlah siswa 86 siswa dari kelas X, XI, XII teknik sepeda motor dan X, XI akutansi. Dengan adanya program keahlian tersebut tentunya sangat berkaitan erat dengan metode belajar praktik, yang memerlukan ruang praktik pada program keahlian masing-masing. Dari hasil observasi yang penulis temukan, terdapat jumlah fasilitas belajar-mengajar yang cukup lengkap, hanya saja keadaan fasilitas tersebut kurang baik dan terdapat beberapa siswa tidak masuk tanpa memberitahu (alpa) kepada pihak sekolah. dari hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian sesuai dengan keadaan tersebut dan ingin mengetahui apakah benar fasilitas belajar dan motivasi belajar saling berkaitan dan mempengaruhi. Terdapat juga penelitian terdahulu yang meneliti hal tersebut, seperti uraian penelitian di atas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu bentuk penelitian yang akan dilakukan penulis terhadap siswa siswi SMA Dastamaco dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi Tahun ajaran 2022/2023.

## B. Metodologi

Penggunaan metode dalam penelitian sangat penting karena dengan tujuan penelitian dan cara untuk memperoleh data yang tepat, akurat, dan objektif sesuai dengan yang dibutuhkan. Berdasarkan tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk mengukur tingkat fasilitas belajar dan motivasi belajar pada subjek.

Sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah

## Hasil

Penelitian ini melibatkan 86 orang responden penelitian yang merupakan siswa Siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi. Dalam penelitian ini hasil analisis deskriptif mengenai variabel fasilitas belajar (X), dari data nilai minimum 13 sedangkan nilai maksimum sebesar 60, nilai rata-rata 34,23 dan standart deviasi data fasilitas belajar sebesar 9,970. Sedangkan variabel motivasi belajar (Y), dari data nilai minimum 12 sedangkan nilai maksimum sebesar 59 nilai rata-rata 41,81 dan standart deviasi data motivasi belajar sebesar 12,155.

Kemudian dari hasil nilai uji asumsi klasik pada uji heterokedastistas yaitu tidak terjadi heterokedastistas, lalu pada uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa DW test terletak antara 1,10-1,54 yang artinya tidak ada kesimpulan, sedangkan uji multikolinearitas yaitu tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi dan uji normalitas yaitu data terdistribusi normal karena distribusi data mendekati garis normalnya.

Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Regresi linier sederhana

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7489.049	1	7489.049	124.080	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5069.975	84	60.357		
	Total	12559.023	85			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel 1, hasil regresi linier sederhana dapat disimpulkan pengaruh fasilitas belajar (X) mempunyai pengaruh positif kepada motivasi belajar (Y). Pengujian linearitas dan signifikan persamaan regresi ditentukan berdasarkan *Anova table* yang telah diuji melalui program SPSS diketahui bahwa Fhitung 124,080 sebagai tingkat signifikan senilai  $0,00 < 0,05$ , sehingga teknik regresi bisa dipergunakan untuk memperkirakan variabel fasilitas belajar atau juga bisa dikatakan terdapatnya pengaruh variabel fasilitas belajar (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Tabel 2. Uji Koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi (R) pada variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change			
				R Square Change	F Change	df1		df2		
1	.772 <sup>a</sup>	.596	.592	7.769	.596	124.080	1	84	.000	

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Pengolahan data output SPSS for window 22

Berdasarkan hasil uji Koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi (R) nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,772 (positif) berarti terdapat hubungan (korelasi) positif kuat antara variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi, dan didapatkan nilai koefisien determinasi ( $R^2 = kd$ ) = 0,596, berarti fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi sebesar 0,596 atau 59,6% sedangkan sisanya 40,4% (100%-59,6%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya faktor lingkungan belajar, hasil belajar, metode mengajar guru, disiplin belajar dan lain-lain.

Tabel 3. Uji hipotesis pada variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	9.585	3.012		3.182	.002
Fasilitas Belajar	.941	.085	.772	11.139	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai thitung variabel fasilitas belajar sebesar 11,139. Hal ini berarti thitung > ttabel yakni 11,139 > 3,95 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya fasilitas belajar (X) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar (Y) atau hipotesisnya diterima. Jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,00 kurang dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh variabel bebas fasilitas belajar (X) terhadap variabel terikat motivasi belajar (Y) atau hipotesis diterima.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada SMK Dastamaco Kota Bekasi, maka pembahasan hasilnya yaitu, diketahui bahwa ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Dastamaco Kota Bekasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan program SPSS 22 for windows yang datanya di dapat 86 responden yang telah mengisi pernyataan dalam kuesioner.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat hasil pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan *Anova table* yang telah diuji melalui program SPSS diketahui bahwa nilai Fhitung 124,080. Sehingga tingkat signifikan senilai 0,00 < 0,05, sehingga model regresi signifikan yang dipergunakan untuk memperkirakan variabel fasilitas belajar atau juga bisa dikatakan terdapat pengaruh variabel fasilitas belajar (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Hipotesis yang diajukan mengatakan bahwa ada pengaruh signifikan diantara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai thitung 11,139 dan ttabel yakni 3,95 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 karena nilai signifikan kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima yang menyatakan adanya pengaruh begitu signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Dastamaco Kota Bekasi.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dalam *model summary table* diperoleh besarnya ( $R^2 = kd$ ) 0,596 atau 59,6% sedangkan sisanya 40,4% (100%-59,6%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya faktor faktor lingkungan belajar, hasil belajar, metode mengajar guru, disiplin belajar dan lain-lain.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi, sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan penelitian berdasarkan hasil perhitungan SPSS, didapat hasil pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan *Anova table* yang telah diuji melalui program SPSS, diketahui bahwa nilai *F* hitung 124,080. Sehingga tingkat signifikan senilai  $0,00 < 0,05$ , maka oleh sebab itu teknik regresi bisa dipergunakan untuk memperkirakan variabel fasilitas belajar atau juga bisa dikatakan terdapat pengaruh variabel fasilitas belajar (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dalam *model summary table*, diperoleh besarnya ( $R^2 = kd$ ) 0,596 atau 59,6% sedangkan sisanya 40,4% (100%-59,6%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya faktor faktor lingkungan belajar, hasil belajar, metode mengajar guru, disiplin belajar dan lain-lain.

Berdasarkan analisis uji t dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ,  $df_1 = 1$ ,  $df_2 = 84$ ) = ttabel sebesar 3,95 dan diperoleh nilai thitung variabel fasilitas belajar 11,139. Hal ini berarti thitung > ttabel yakni  $11,139 > 3,95$ , artinya fasilitas belajar (X) ada pengaruh yang begitu signifikan, fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan hipotesis uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang menyatakan adanya pengaruh antara fasilitas belajar sebagai variabel X terhadap motivasi belajar sebagai variabel Y siswa SMK Dastamaco Kota Bekasi.

### D. Referensi

- Imron, A. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Yugiswara, A., dkk. (2018). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1. *Skripsi Kraksaan Probolinggo, Fakultas Pendidikan Ekonomi*.
- Ardiansyah et al. (2015). Pengaruh Daya Tarik Terhadap Efektivitas Iklan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2). Hal 75-83.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arumi, B. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar. Siswa SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan. *Skripsi Lamongan, Fakultas Psikologi*.
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Gie, T. L. (2002). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty, hlm. 45.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Zahrotul, J. M. (2017). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi Belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. *Skripsi Malang, Fakultas Pendidikan Ekonomi*.
- Mudjiono, D. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Priansa, D. J. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Prihatin, D. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa (survey pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ngamprah). *Skripsi Bandung, Fakultas Pendidikan Ekonomi*.
- Priyanto, A., & Lestari, S. (2009). *Endoskopi Gastroenterologi (77-79)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi. Yogyakarta, Fakultas Pendidikan Ekonomi*
- Khairunnisa, R., dkk. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 001 Samarinda Utara. *Skripsi Samarinda Utara, Fakultas Pendidikan Ekonomi Universitas Widyagama Mahakam Samarinda*.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2017). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiadin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung

- Sunadi, L. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya.